

BAB 5 PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil paparan data dan pembahasan penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sikap tenaga akademik terhadap koleksi Puslata UT berada pada kategori positif, hal ini terbukti dengan angka aspek kognitif terhadap layanan koleksi yang secara bobot berada pada angka 2,6, aspek afektif terhadap layanan koleksi berada pada angka 2,6, dan aspek konatif terhadap layanan koleksi berada pada angka 2,6. Meskipun angka bobot yang dicapai merupakan yang paling kecil dibanding keberadaan aspek sikap terhadap ketiga layanan yang lain yaitu pelayanan, fasilitas, dan SDM, namun layanan koleksi yang pada item pernyataannya meliputi kemutakhiran, relevansi dengan bidang ilmu, kelengkapan, dan jenis koleksi, merupakan layanan yang oleh tenaga akademik disikapi dengan positif.
2. Sikap tenaga akademik terhadap pelayanan Puslata UT yang diekspresikan dengan pernyataan-pernyataan tentang pelayanan sirkulasi, sistem akses pencarian bahan pustaka, layanan fotokopi, dan ketepatan jadwal layanan, ternyata berada pada posisi paling tinggi tingkat kepositifannya di antara ke tiga bidang layanan yang lain. Hal ini terbukti dengan aspek kognitif terhadap pelayanan mempunyai bobot 2,9, aspek afektif terhadap pelayanan mencapai, 2,9 dan aspek konatif terhadap pelayanan mencapai bobot 3 (paling tinggi).
3. Sikap para tenaga akademik terhadap fasilitas Puslata UT yang meliputi penyediaan dan keterpakaian katalog kartu, katalog online atau *Online Public Access Catalog (OPAC)*, jaringan internet dalam hal ini *digital library* yang ditawarkan, serta kenyamanan yang ada dalam gedung perpustakaan, ternyata secara statistik mengindikasikan bahwa pada aspek kognitif terhadap fasilitas berada pada bobot 2,8, aspek afektif terhadap fasilitas berada pada angka 2,8, dan konatif terhadap fasilitas berada pada posisi bobot 2,8. Ini menunjukkan

adanya sikap positif tenaga akademik terhadap fasilitas yang dapat dimanfaatkan pada Puslata UT.

4. Sikap para tenaga akademik terhadap layanan staf atau SDM Puslata UT yang diindikasikan dengan luas pengetahuan, keramahan, kesediaan membantu, serta ketrampilan yang dimiliki, ternyata mempunyai angka yang relatif merata dari ketiga aspek sikap yang diukur, dan berada pada tingkat positif, terbukti dengan keberadaan aspek kognitif terhadap SDM pada angka 2,8, aspek afektif terhadap SDM pada angka 2,8, dan aspek konatif terhadap SDM berada pada posisi 2,8. Sikap tenaga akademik terhadap layanan SDM dan sikap tenaga akademik terhadap layanan fasilitas mempunyai skor kumulatif tertinggi kedua setelah sikap tenaga akademik terhadap pelayanan Puslata UT.

5.2 Saran

Berdasarkan data, uraian, analisis dan kesimpulan tersebut di atas, maka disarankan kepada Puslata UT sebagai berikut:

1. Sikap tenaga akademik terhadap layanan koleksi perpustakaan, meskipun berada dalam kategori positif, namun termasuk yang paling rendah di antara ke empat aspek layanan yang diteliti. Oleh karena itu Puslata UT dalam pengembangan koleksi ke depan perlu lebih memperhatikan segi kemutakhiran, relevansi dengan bidang ilmu yang ada pada masing masing unit terkait, terutama program studi, kelengkapan koleksi, serta ketersediaannya dalam berbagai bentuk media secara variatif. Keterlibatan fakultas, jurusan, program studi, dan unit-unit terkait pada proses pengadaan bahan pustaka perlu ditingkatkan secara intensif, perlu diupayakan format pengajuan kebutuhan buku atau bahan pustaka lain yang dapat menggambarkan permintaan secara skala prioritas, sehingga pengadaan kebutuhan bahan pustaka yang diajukan dapat dipenuhi sesuai dengan ketersediaan dana secara efektif dan efisien.
2. Meskipun secara statistik sikap tenaga akademik terhadap pelayanan perpustakaan berada pada tingkat positif yang cenderung tinggi, bahkan

berada pada posisi paling tinggi di antara ke empat aspek layanan perpustakaan yang diteliti, namun pada kenyataannya gedung Puslata UT masih belum mempunyai tingkat kunjungan yang menggembirakan. Oleh karena itu, untuk menarik kedatangan pengguna terutama para tenaga akademik, selain tetap harus meningkatkan pelayanan sirkulasi, pelayanan sistem pencarian, pelayanan fotokopi, dan jadwal pelayanan, perlu diselenggarakan kegiatan-kegiatan yang menarik secara periodik, misalnya: pameran buku, bedah buku, bursa buku murah, pemutaran film dilanjutkan diskusi dengan mengundang pemain atau sutradaranya.

3. Fasilitas perpustakaan berupa kartu katalog, OPAC, jaringan internet, serta kenyamanan perlu terus dikembangkan untuk dapat memberi kemudahan serta kepuasan pengguna dalam mengakses informasi, Selalu membuka diri terhadap perubahan dan perkembangan dalam bidang perpustakaan, terutama dalam bidang teknologi informasi yang berkembang pesat dewasa ini, baik yang bersifat digital atau melalui jalur online/internet. Sesuatu yang baru dan menarik tidak akan dipedulikan orang jika tidak dikenal, oleh karena itu promosi dan pemberitahuan mengenai fasilitas layanan merupakan sesuatu yang penting dan perlu. Patut dipertimbangkan untuk mengembangkan fasilitas layanan antar atau *delivery services* untuk peminjaman bahan pustaka bagi pengguna yang karena kesibukan kerjanya, tidak mempunyai waktu untuk mendatangi Puslata UT secara langsung.
4. Potensi SDM atau staf perpustakaan tentu tidak bisa diabaikan peranannya dalam mencapai kualitas layanan perpustakaan yang prima. Untuk itu tidak ada jalan lain bagi Puslata UT selain harus selalu meningkatkan kualitas SDMnya baik dalam pengetahuan, keramahtamahan, kesediaan membantu, maupun ketrampilan, agar secara kinerja Puslata UT mampu melayani kebutuhan penggunanya secara prima.